
Strategi Pencegahan Cybercrime pada Data Pribadi di Media Sosial

Dinda Munifah Marpaung

Teknik Informatika, Universitas Asahan

Korespondensi Penulis : dindamunifah9@gmail.com

Abstract. *The development of information and communication technology in the digital era has a significant impact on the protection of personal data on social media. Rapid digitization not only facilitates data distribution and storage, but also increases the risk of cybercrime such as data theft, hacking, phishing and cyberbullying. This study aims to analyze effective prevention strategies in protecting personal information on social media. Using a qualitative approach through literature studies, questionnaires, as well as data analysis from trusted sources such as scientific journals and articles accessed through Google Scholar and Mendeley, this research found that users' awareness of personal data security is still low. The results show that many users have not implemented adequate preventive measures, such as changing passwords regularly or utilizing security features provided by social media platforms. Proposed prevention strategies include user education, strong password enforcement, account privacy settings, and increased awareness of cyber threats.*

Keywords: *Personal Data Security, Cybercrime, Prevention Strategy, Social Media*

Abstrak : Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital membawa dampak signifikan terhadap perlindungan data pribadi di media sosial. Digitalisasi yang semakin pesat tidak hanya mempermudah distribusi dan penyimpanan data, tetapi juga meningkatkan risiko kejahatan dunia maya seperti pencurian data, peretasan, phishing, dan cyberbullying. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pencegahan efektif dalam melindungi informasi pribadi di media sosial. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, kuesioner, serta analisis data dari sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah dan artikel yang diakses melalui Google Scholar dan Mendeley, penelitian ini menemukan bahwa kesadaran pengguna terhadap keamanan data pribadi masih rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pengguna belum menerapkan langkah pencegahan yang memadai, seperti mengganti kata sandi secara berkala atau memanfaatkan fitur keamanan yang disediakan oleh platform media sosial. Strategi pencegahan yang diusulkan meliputi edukasi pengguna, penerapan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi akun, serta peningkatan kesadaran tentang ancaman siber.

Kata kunci: Keamanan Data Pribadi, Cybercrime, Strategi Pencegahan, Media Sosial

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk cara individu dan organisasi menangani data pribadi. Selain mempermudah akses, distribusi, dan penyimpanan, digitalisasi juga meningkatkan risiko kejahatan dunia maya, yang sebagian besar terkait dengan kejahatan dunia maya. Kejahatan dunia maya mencakup berbagai aktivitas ilegal, seperti pencurian data, intrusi sistem, penggunaan informasi pribadi, dan bahkan tindakan berani (penipuan online).

strategi yang komprehensif dan efektif dalam mengatasi masalah kerahasiaan terkait informasi pribadi di media sosial. Strategi ini tidak hanya mencakup aspek teknis, seperti penggunaan perangkat lunak keamanan dan pengkodean data, namun juga aspek pendidikan, kesadaran pengguna, dan pengetahuan hukum yang kuat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pencegahan yang efektif untuk melindungi informasi pribadi di media sosial dari konten buatan pengguna. Diyakini

bahwa dengan memahami risiko yang ada dan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat, risiko dapat dikurangi dan lingkungan digital yang lebih aman dan dapat dipercaya bagi pengguna media sosial dapat dikurangi.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pencegahan

Strategi adalah rencana tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Selain itu, strategi dapat digambarkan sebagai upaya memanfaatkan sumber daya dan kemampuan yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Strategi pencegahan kejahatan dunia maya merupakan serangkaian langkah atau tindakan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghentikan kejahatan dunia maya, yaitu salah satu jenis kejahatan yang terjadi di dunia. Strategi ini bertujuan untuk melindungi sistem komputer, jaringan, dan data dari ancaman dan sumber lain yang dapat digunakan oleh individu, bisnis, atau negara.

Pengertian Cybercrime

Kejahatan dunia maya, juga dikenal sebagai "maya kejahatan", adalah segala jenis aktivitas kriminal yang dilakukan dengan memanfaatkan komputer, internet, atau teknologi digital lainnya. Undang-undang ini melarang penggunaan perangkat elektronik untuk melakukan aktivitas ilegal yang dapat merugikan seseorang, organisasi, atau negara. Kejahatan dunia maya dapat berdampak pada banyak orang, mulai dari individu berskala kecil hingga jaringan berskala besar yang mengganggu komunikasi internasional.

Kejahatan dunia maya mengacu pada kegiatan kriminal yang menggunakan teknologi komputer. Pada dasarnya internet digunakan untuk melakukan beberapa jenis kegiatan kriminal yang melanggar hukum, antara lain pencurian data, pencurian, dan gangguan dalam jaringan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pencegahan cyber pada data pribadi media sosial dan mencari solusi efektif untuk meningkatkan keamanannya. Data dikumpulkan dari hasil studi literasi atau kepustakaan. Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber relevan seperti membuat Quisioner melalui google form, Mengkaji Buku-buku literature dan jurnal sesuai dengan teori mengenai strategi pencegahan cyber pada data pribadi media sosial dan mencari

solusi efektif untuk meningkatkan keamanannya. serta artikel ilmiah yang di citasi bersumber dari Mendeley, Google Scholar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

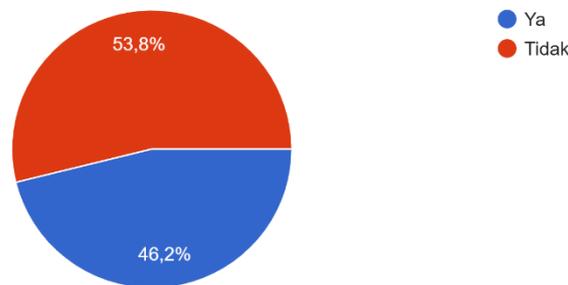
A. Tingkat Kesadaran Pengguna Media Sosial Tentang Keamanan Data Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar pengguna media sosial masih belum menyadari betapa pentingnya mengamankan informasi pribadi. Di media sosial, banyak pengguna yang sering memposting informasi pribadi termasuk tanggal lahir, alamat rumah, nomor telepon, dan bahkan detail keuangan. Faktor ini meningkatkan risiko pencurian identitas dan serangan cyber seperti phishing atau social engineering. Hasil dari respond tentang pencegahan cybercrime di media sosial, 70% respond menunjukkan bahwa mereka tidak pernah melakukan pencegahan atau menjaga keamanan media sosial, sehingga rentan akan terjadinya penipuan online dan pencurian identitas.

Berikut ini adalah gambar hasil respond tentang pencegahan cybercrime di media sosial:

Apakah Anda Menggunakan Autentifikasi Verifikasi dua Langkah di akun media sosial anda?

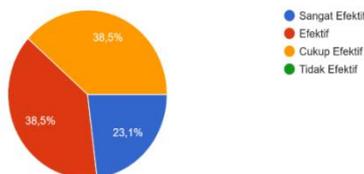
13 jawaban



Gambar 1. Hasil respond Menunjukkan banyak yang belum melakukannya

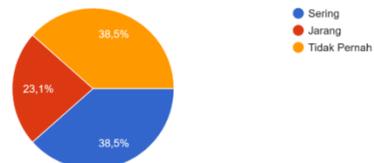
Seberapa efektif menurut anda fitur keamanan yang disediakan oleh platform media sosial?

13 jawaban

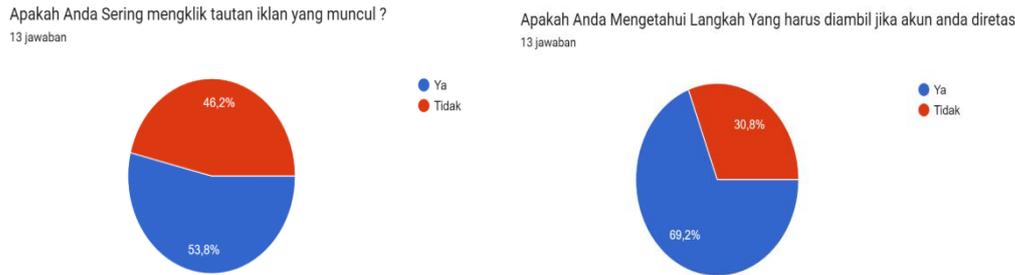


Seberapa Sering Anda Mengganti kata sandi akun media sosial anda ?

13 jawaban



Gambar 2. Hasil respond dari apakah sering mengganti kata sandi dan keamanan fitur yang disediakan



Gambar 3. Hasil respond dari langkah apa yang harus dilakukan

B. Jenis Ancaman Cyber Crime yang Umum Terjadi di Media Sosial

- Penipuan phishing Sesuai dengan istilahnya, phishing dapat dilihat sebagai tindakan penyerang yang "mengumpan" korbannya agar membocorkan identitas dan data pribadi mereka. Banyak individu yang tidak sadar bahwa dirinya sedang terkena penipuan phishing karena pelakunya pandai berbicara dengan “mengumpankan” pertanyaan-pertanyaan yang menipu kepada korbannya.
- peretasan adalah Serangan Siber Upaya untuk mendapatkan akses tidak sah ke sistem kompute. Peretas biasanya melanggar jaringan dan mencuri uang serta informasi pribadi,
- Cyberstalking adalah praktik menguntit atau mengintimidasi korban dengan menggunakan internet dan teknologi lainnya. Penguntit akan berulang kali melakukan hal yang sama. Selain menimbulkan kesusahan, perilaku penguntit juga dapat membahayakan nyawa korbannya.
- Bullying online atau penindasan yang terjadi secara online melalui internet dan teknologi lainnya dikenal dengan istilah cyberbullying. Ini biasanya terjadi di bagian komentar media sosial.
- Pemalsuan identitas yang melibatkan identitas pengguna internet perlu diwaspadai kejahatan dunia maya yang sering terjadi di media sosial ini. Pelaku menggunakan media sosial untuk mencuri identitas seseorang, termasuk nama, gambar, dan detail lainnya, dan kemudian memanfaatkan informasi tersebut untuk melakukan aktivitas ilegal. Mereka dapat menggunakan identitas fiktif ini untuk melakukan pencucian uang dan penipuan internet.

C. Strategi Pencegahan cybercrime pada data pribadi di media sosial

penting untuk memahami langkah-langkah pencegahan untuk menjaga keamanan data dan privasi di media sosial.

- Buat kata sandi yang aman dengan menggabungkan huruf besar dan kecil, angka, dan simbol, lalu ubahlah secara berkala.
- Tetapkan batasan pada postingan, siapa yang dapat melihat informasi, dan berapa banyak data pengguna yang dapat diakses oleh pihak ketiga.
- Berhati-hatilah saat membocorkan rincian pribadi seperti nama ibu kandung, alamat, dan tanggal lahir.
- Sebelum menerima informasi yang diberikan, bacalah syarat dan ketentuan dengan cermat.
- Meningkatkan kesadaran pengguna dan mendidik mereka tentang nilai keamanan data dan privasi.
- Pantau riwayat dan aktivitas akun jika ada akses yang tidak diinginkan atau perilaku yang meragukan.
- Berhati-hatilah setiap saat saat mengunduh file dan mengunjungi tautan.

Pengguna media sosial diperkirakan akan meningkatkan keamanan dan privasi data mereka dengan menerapkan rencana pencegahan ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesadaran pengguna terhadap keamanan data pribadi di media sosial masih rendah sehingga meningkatkan risiko kejahatan dunia maya seperti phishing, peretasan, cyberstalking, dan pencurian identitas. Strategi pencegahan yang efektif melibatkan kombinasi pendekatan teknis dan pendidikan, termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, membatasi akses data oleh pihak ketiga, memahami syarat dan ketentuan platform, dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap ancaman dunia maya. Dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan tersebut, diharapkan risiko kejahatan dunia maya dapat diminimalkan dan lingkungan digital yang lebih aman dan terpercaya dapat tercipta bagi pengguna media sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Ardy, L. A. F., Istiqomah, I., Ezer, A. E., & Neyman, S. N. (2024). Phishing di era media sosial: Identifikasi dan pencegahan ancaman di platform sosial. *Journal of Internet and Software Engineering*, 1(4), 11–11.
- Hafid, M., Firjatullah, F. Z., & Pamungkaz, B. W. (2023). Tantangan menghadapi kejahatan siber dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9548–9556.
- Iskandar, O. (2023). Analisis strategi pencegahan kejahatan siber pada anak-anak Yayasan Al-Kahfi. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(11), 2285–2290.
- Kehista, A. P., Fauzi, A., Tamara, A., Putri, I., Fauziah, N. A., Klarissa, S., & Damayanti, V. B. (2023). Analisis keamanan data pribadi pada pengguna e-commerce: Ancaman, risiko, strategi kemanan (literature review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 625–632.
- Pudjiarti, E., Faizah, S., & Hardani, S. (2023). Analisa kesadaran masyarakat terhadap bahaya kejahatan siber pada penggunaan teknologi dan media sosial. *Bina Insani ICT Journal*, 10(1), 24–27.
- Putri, C. P., Anggraini, W., Hasibuan, Y. M., & Nurbaiti, N. (2023). Strategi pengamanan siber: Lingkup kerja sama dalam menghadapi ancaman siber. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(6), 1124–1130.
- Riffat, A., Rina, A. A. K., Lumaela, A., Oktaviani, F. D., Syahraiar, G. A., Yasmin, N. F., ... & Faddin, Z. H. (2023). Menggunakan media sosial dengan bijak untuk menghindari bahaya kejahatan siber. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 305–313.
- Runtuwene, S. J., Lambonan, O. M., Kasenda, S. R., Torar, E. J., Tumewan, V. V., & Tumewan, T. A. (2023). Penyalahgunaan data pribadi dalam era kejahatan siber. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 9(4).
- Saputra, R. A. (2024, October). Strategi meningkatkan kesadaran keamanan siber pada pengguna media sosial di Indonesia sebagai perwujudan *smart and good citizenship*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional PPKn FKIP UNS*, 7(1), 543–548.
- Wahyiah, I. R., Rahayu, L. F., Arasid, M. I., Handayani, P., Rendiyani, M., Waris, A. N., ... & Pratama, A. Y. E. (2024). Penyuluhan pencegahan kejahatan siber bagi pengguna media sosial di Desa Sukajadi Kecamatan Carita. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 645–650.